

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh simpulan sebagai berikut:

Proses penerapan model Active Learning dalam pembelajaran tari kreasi di SMAN 1 Soreang berjalan sesuai dengan sintaks pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara penuh. Guru berperan sebagai fasilitator, sedangkan siswa aktif dalam diskusi, eksplorasi gerak, kerja kelompok, serta menampilkan hasil karya tari. Melalui tahapan-tahapan tersebut, siswa terdorong untuk berpartisipasi, mengemukakan ide, dan bekerja sama, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif dan kondusif.

Kreativitas siswa setelah mengikuti pembelajaran tari kreasi dengan model Active Learning menunjukkan peningkatan yang signifikan. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan, masing-masing berfokus pada pengenalan konsep tari kreasi, eksplorasi gerak, penyusunan karya secara berkelompok, serta penampilan hasil karya. Melalui tahapan tersebut, kreativitas siswa berkembang sesuai indikator fluency, flexibility, originality, dan elaboration. Siswa mampu menghasilkan ide-ide gerak yang lebih banyak, luwes dalam berimprovisasi, menciptakan gerakan yang unik, serta menambahkan detail yang memperkaya karya tari. Dengan demikian, penerapan Active Learning memberikan ruang yang lebih luas bagi siswa untuk berekspresi dan mengembangkan potensi kreatifnya.

Peningkatan kreativitas siswa terlihat jelas melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test. Rata-rata nilai post-test mencapai 82,66%, naik 25,47 poin dari pre-test. Keempat aspek kreativitas fluency, flexibility, originality, dan elaboration mengalami peningkatan. Uji Paired Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi 0.000 (< 0.05), artinya ada pengaruh yang signifikan. Korelasi nilai pre-test dan post-test sebesar 0.933 mengindikasikan hubungan yang sangat kuat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model Active Learning berpengaruh secara nyata dan efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran tari kreasi di SMAN 1 Soreang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru Seni Budaya dan Guru Mata Pelajaran Lainnya

Pembelajaran dengan pendekatan Active Learning yang menekankan pada diskusi, eksplorasi, dan kerja kelompok terbukti efektif dalam menumbuhkan kreativitas serta semangat belajar siswa. Guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan ruang kebebasan bagi siswa untuk berekspresi, berpendapat, serta menciptakan sesuatu yang baru. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang relevan dengan karakter dan kebutuhan siswa masa kini, sehingga proses belajar tidak hanya berorientasi pada pencapaian kognitif, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kreatif dan kolaboratif.

5.2.2 Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif, percaya diri, dan berani dalam mengemukakan ide serta mengekspresikan kreativitas melalui pembelajaran seni tari. Dengan memanfaatkan ruang kebebasan yang diberikan guru dalam model Active Learning, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkolaborasi, serta berinovasi dalam menciptakan karya

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikembangkan lebih lanjut dengan lingkup yang lebih luas, baik dari segi jenjang pendidikan, variasi materi seni, maupun kombinasi dengan model pembelajaran lain. Peneliti berikutnya juga dapat mengkaji aspek lain yang berkaitan dengan penerapan Active Learning, seperti peningkatan kolaborasi, rasa percaya diri, keterampilan komunikasi, atau kemampuan berpikir kritis yang mungkin juga berkembang melalui pembelajaran ini. Dengan demikian, penelitian lanjutan diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian ini sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendekatan pembelajaran seni yang lebih inovatif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.